

Analisis Pengendalian Intern pada Sistem Penjualan dan Persediaan (Studi Kasus Perusahaan Dagang Frozen Food Prima Freshmart)

Naila Mutiara Azza Deanjani¹, Afridian Wirahadi Ahmad²

¹Jurusan Akuntansi, Universitas Terbuka, nailamutiara0@gmail.com

²Dosen Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Padang, afridianpadang@gmail.com

ABSTRACT

Keywords:

*Internal Control System, SOP
Sales and Inventory, inventory
reports*

Received : 11 Desember 2024

Accepted : 22 Januari 2025

Published : 28 Februari 2025

The study was conducted to analyze the implementation of the Internal Control System (ISC) in the sales and inventory system at the Frozen Food trading company Prima Fresh mart. The focus of the study is to evaluate the implementation and compliance with the Standard Operating Procedure (SOP) of the Internal Control System (SSC) as part of the operational risk management strategy. This research method uses qualitative descriptive research with interview and observation techniques with employees. From this study, the results of the study indicate that although the SOP has been created as an operational guide, there are still several weaknesses in the implementation of the SOP that affect the effectiveness of internal control. Such as analyzing delays in making inventory reports and suboptimal staff understanding. This has an impact on the risk of recording errors, stock discrepancies, and lack of efficiency in the sales process.

Pendahuluan

Saat ini kita sudah memasuki era persaingan bisnis yang semakin ketat, perusahaan dagang memerlukan sistem pengendalian intern untuk menjaga keberlangsungan operasional dan meningkatkan efisiensi. Sistem pengendalian intern memiliki peran penting dalam memastikan bahwa transaksi yang dilakukan perusahaan sesuai prosedur yang telah ditetapkan serta meminimalkan risiko kecurangan dan kesalahan.

Landasan Teori

Menurut Mulyadi (2018) mengatakan bahwa sistem pengendalian intern adalah kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai bahwa tujuan tertentu akan tercapai, khususnya dalam hal keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap peraturan, dan efektivitas operasi. Pernyataan ini menegaskan bahwa pengendalian intern merupakan elemen krusial dalam pengelolaan aktivitas perusahaan, termasuk pada sistem penjualan dan persediaan.

Menurut Menurut H. Priyo Susilo (2023) pengendalian internal tidak hanya berfungsi untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga harus mampu mengidentifikasi, menganalisis, dan memitigasi risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan organisasi. Dengan integrasi antara pengendalian internal dan manajemen risiko, organisasi dapat memfokuskan sumber daya dan upaya pada area yang memiliki tingkat kerentanan risiko tinggi, sehingga efektivitas pengendalian dapat ditingkatkan. Penjualan dan persediaan

merupakan dua aspek utama dalam operasional perusahaan dagang, termasuk perusahaan dagang Frozen Food seperti Prima Freshmart. Sistem pengendalian intern yang baik pada kedua aspek ini tidak hanya berfungsi untuk melindungi aset perusahaan, tetapi juga untuk memastikan kelancaran proses bisnis dan ketepatan pencatatan transaksi.

Perusahaan dagang Frozen Food merupakan Perusahaan yang memproduksi, mengemas dan mendistribusikan makanan beku kepada konsumen. Perkembangan bisnis Frozen Food di Indonesia semakin pesat seiring dengan gaya hidup modern yang menuntut efisiensi dalam pengolahan makanan. Frozen food menjadi pilihan praktis bagi konsumen karena kemudahannya dalam penyajian serta daya tahannya yang lebih lama dibandingkan dengan makanan segar. Hal ini mendorong banyak perusahaan dagang, termasuk Prima Freshmart, untuk berfokus pada penjualan produk frozen food.

Namun, bisnis frozen food juga memiliki tantangan unik, terutama terkait dengan pengelolaan persediaan yang harus disimpan dalam kondisi khusus agar kualitas produk tetap terjaga. Selain itu, persaingan yang ketat di industri ini memaksa perusahaan untuk mengoptimalkan proses penjualan dan persediaan agar tetap kompetitif dan efisien.

Dengan menerapkan Sistem penjualan dan persediaan yang efektif dan efisien sangat penting dalam menjaga keberlanjutan operasional serta profitabilitas perusahaan. Pada perusahaan dagang seperti Prima Freshmart, sistem penjualan berperan sebagai penggerak utama dalam pencapaian target pendapatan, sedangkan sistem persediaan mendukung kelancaran penjualan dengan memastikan ketersediaan produk yang memadai.

Apabila Kegagalan dalam mengelola kedua aspek ini dapat mengakibatkan dampak negatif, seperti kehilangan peluang penjualan, biaya tambahan akibat kerusakan atau kelebihan persediaan, serta ketidakakuratan laporan keuangan. Dalam konteks ini, pengendalian intern memiliki peran vital. Pengendalian intern bertujuan untuk memberikan kepastian yang memadai bahwa operasional perusahaan berjalan dengan efektif dan efisien, laporan keuangan dapat diandalkan, serta perusahaan mematuhi peraturan yang berlaku.

Bagi Prima Freshmart, pengendalian intern yang kuat pada sistem penjualan dapat mencegah terjadinya kecurangan (*fraud*), memastikan setiap transaksi tercatat dengan akurat, dan meminimalkan risiko kehilangan pendapatan. Sementara itu, pengendalian intern pada sistem persediaan diperlukan untuk menjaga tingkat persediaan yang optimal, mencegah penyusutan barang akibat kerusakan atau kehilangan, dan memastikan ketepatan pencatatan barang dalam gudang.

Namun, pelaksanaan pengendalian intern di lapangan sering kali menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan sumber daya manusia, kurangnya pemantauan terhadap implementasi prosedur, dan kesulitan dalam memantau aktivitas penjualan ataupun persediaan setiap saat dan setiap waktu. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada analisis pengendalian intern pada sistem penjualan dan persediaan di Prima Freshmart guna mengidentifikasi efektivitas sistem yang diterapkan dan memberikan rekomendasi perbaikan yang dapat meningkatkan kualitas pengendalian intern di perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Menganalisis efektivitas pengendalian intern pada sistem penjualan di Prima Freshmart,
- b. Pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran pengendalian intern dalam mendukung pengelolaan bisnis yang transparan, akurat, dan efisien di perusahaan,

- c. Mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dalam menerapkan pengendalian intern pada kedua sistem tersebut serta memberikan solusi yang dapat diterapkan dalam meningkatkan efektivitas pengendalian intern di Prima Freshmart.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode ini dipilih untuk memberikan gambaran mendalam mengenai penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) Sistem Pengendalian Intern (SPI) pada sistem penjualan dan persediaan di Prima Freshmart.

Menurut Rahmawanti et al., (2020) Teknik pengumpulan data merupakan metode dan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara, meliputi :

- a. Desain penelitian

Penelitian dilakukan untuk studi kasus di Perusahaan prima freshmart. Pendekatan deskriptif digunakan untuk mengvaluasi implementasi Standar Operasional Prosedur (SOP) Sistem Pengendalian Intern (SPI).

- b. Lokasi dan objek penelitian

penelitian dilaksanakan pada bulan November 2024 di Prima Freshmart, sebuah perusahaan dagang yang bergerak di bidang makanan beku (frozen food). Objek mencakup penjualan dan persediaan barang berupa makanan beku, seperti nugget ayam dan olahan ayam lainnya.

- c. Teknik pengumpulan data

Wawancara : dilakukan dengan staff toko di beberapa prima freshmart

Observasi : melakukan pengamatan langsung terhadap proses penjualan dan persediaan barang untuk mengidentifikasi kesesuaian SOP.

Yang harus dilakukan saat Teknik pengumpulan data:

- Mengumpulkan data dan informasi tentang persediaan berdasarkan hasil wawancara. Mempelajari dan mengkaji data dan informasi tentang persediaan.
- Menyusun data dalam bentuk narasi untuk memudahkan analisis lebih lanjut.
- Mengevaluasi data yang telah disajikan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan memberikan rekomendasi.

- b. Keabsahan data

Untuk memastikan keabsahan data, digunakan teknik triangulasi sumber data (wawancara dan observasi) serta konfirmasi kepada pihak terkait untuk memvalidasi temuan.

Dengan metode ini, penelitian diharapkan dapat memberikan analisis yang komprehensif mengenai efektivitas pengendalian intern pada sistem penjualan dan persediaan di Prima Freshmart, serta memberikan rekomendasi perbaikan yang sesuai.

Hasil dan Pembahasan

Prima Freshmart adalah perusahaan dagang yang bergerak dalam distribusi dan penjualan makanan beku (frozen food). Produk yang ditawarkan di Prima Freshmart meliputi ayam, nugget, sosis, dan makanan olahan lainnya yang dipasarkan melalui toko fisik dan platform daring. Operasional perusahaan mencakup proses pengadaan barang, penyimpanan barang basah (*wet*) di freezer supaya bisa di distribusikan ke konsumen.

Menurut COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission), pengendalian intern adalah proses yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa tujuan perusahaan dalam aspek operasi, pelaporan, dan kepatuhan dapat tercapai. Pengendalian intern melibatkan lima komponen utama: lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan..

berdasarkan kerangka **COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission)**, yang relevan dalam menganalisis pengendalian intern pada sistem penjualan dan persediaan di **Prima Freshmart** adalah sebagai berikut:

- a. Lingkungan Pengendalian (Control Environment) : Lingkungan pengendalian menciptakan dasar untuk seluruh elemen pengendalian intern lainnya. Ini adalah cerminan sikap, kesadaran, dan tindakan manajemen terhadap pentingnya pengendalian intern. Di **Prima Freshmart**, aspek lingkungan pengendalian mencakup:
 - Nilai dan Etika Perusahaan: Prima Freshmart menanamkan pentingnya integritas dalam setiap proses bisnis. Karyawan diharuskan mematuhi kode etik dan pedoman perilaku, terutama dalam penanganan penjualan dan pengelolaan persediaan.
 - Struktur Organisasi: Organisasi belum memiliki pembagian tugas yang jelas antara bagian kasir, bagian gudang, dan pengawas penjualan. Hal ini bertujuan untuk mengurangi potensi konflik kepentingan dan penyalahgunaan wewenang.
 - Komitmen Terhadap Kompetensi: Perusahaan memberikan pelatihan rutin untuk meningkatkan kompetensi karyawan, terutama terkait teknologi sistem penjualan dan pengelolaan stok.
 - Kepemimpinan dan Supervisi: kepala toko area coordinator berperan aktif dalam memonitor pelaksanaan prosedur di lapangan, meskipun supervisi langsung masih perlu ditingkatkan.
- b. Penilaian risiko adalah proses identifikasi, analisis, dan penetapan prioritas atas risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan operasional. Dalam konteks Prima Freshmart, risiko yang diidentifikasi meliputi:
 - Risiko Operasional pada Penjualan: Risiko pencatatan yang tidak akurat akibat kesalahan kasir
 - Risiko Persediaan: Produk makanan beku memiliki masa kedaluwarsa yang singkat. Risiko kerugian meningkat jika rotasi stok tidak dikelola dengan baik. Risiko kehilangan stok karena pencurian atau kerusakan akibat penyimpanan yang tidak sesuai standar suhu.
 - Risiko Sistem Teknologi:
 - Risiko kehilangan data jika sistem pencatatan tidak diperbarui secara berkala atau tidak memiliki cadangan (backup).
 - Risiko gangguan teknis seperti sistem offline, yang dapat memengaruhi keakuratan laporan penjualan harian.
 - Risiko Kepatuhan: Risiko pelanggaran prosedur standar operasional (SOP), seperti kegagalan melaksanakan pemeriksaan stok secara berkala.

Penilaian risiko ini membantu manajemen menetapkan kebijakan pengendalian yang lebih tepat untuk mengatasi setiap potensi masalah.

Aktivitas Pengendalian (Control Activities)

Aktivitas pengendalian meliputi kebijakan, prosedur, dan mekanisme yang dirancang untuk memastikan bahwa risiko yang teridentifikasi dapat diminimalkan. Di Prima Freshmart, beberapa aktivitas pengendalian utama yang diterapkan adalah:

- **Pemisahan Tugas (Segregation of Duties):** Kasir bertanggung jawab atas transaksi harian, sementara bagian keuangan mencatat laporan penjualan. Supervisor melakukan pemeriksaan atas data yang dihasilkan.

Staf gudang yang menerima barang tidak memiliki akses untuk mencatat transaksi keluar masuk barang ke dalam sistem, sehingga mengurangi risiko manipulasi data.

- **Rekonsiliasi Rutin:** Kas fisik harian dibandingkan dengan laporan penjualan. Jika terdapat selisih, investigasi langsung dilakukan oleh supervisor.
- **Pengawasan Metode FIFO (*first in, first out*):** Produk di gudang dirotasi berdasarkan metode FIFO (First-In, First-Out) untuk memastikan barang yang lebih lama disimpan keluar lebih dulu, sehingga risiko kedaluwarsa dapat diminimalkan.
- **Kontrol Fisik:** Gudang penyimpanan dilengkapi dengan fasilitas freezer berstandar industri untuk menjaga kualitas produk.

Area penyimpanan dilengkapi pengamanan, seperti CCTV dan akses terbatas, untuk mencegah pencurian atau penyalahgunaan.

- **Audit Internal:** Audit stok dilakukan secara berkala untuk memeriksa kesesuaian antara stok fisik dengan catatan dalam sistem.

Informasi dan Komunikasi (Information and Communication)

Komponen ini berfokus pada pengumpulan, pengelolaan, dan distribusi informasi yang relevan untuk mendukung pengendalian intern. Dalam konteks **Prima Freshmart**, aspek ini melibatkan:

- **Penggunaan Teknologi Informasi:** Sistem digital digunakan untuk mencatat transaksi penjualan dan mengelola data stok. Sistem ini dirancang agar dapat memberikan laporan secara real-time kepada manajemen.
- **Komunikasi Prosedur Operasional:** SOP terkait proses penerimaan barang, penjualan, dan pengelolaan retur barang disampaikan melalui pelatihan rutin dan dokumentasi tertulis.
- **Penyampaian Informasi ke Manajemen:** Laporan penjualan harian dan bulanan, termasuk analisis persediaan, disampaikan kepada manajemen untuk mendukung pengambilan keputusan.

Pemantauan (Monitoring)

Pemantauan adalah proses evaluasi berkelanjutan untuk memastikan bahwa pengendalian intern tetap efektif dan relevan. Di Prima Freshmart, kegiatan pemantauan mencakup:

- **Stock Opname Rutin:** Pemeriksaan stok fisik dilakukan secara berkala, biasanya bulanan, untuk memastikan kesesuaian dengan catatan sistem.
- **Pemantauan Sistem Penjualan:** kepala area koordinator memantau transaksi penjualan harian melalui laporan yang dihasilkan oleh sistem. Pemantauan ini mencakup pemeriksaan kelengkapan dan akurasi data.

- **Evaluasi Proses dan Kebijakan:** Manajemen secara berkala mengevaluasi efektivitas kebijakan pengendalian intern dan mengadaptasi kebijakan baru sesuai kebutuhan.

SOP pada Sistem Penjualan

Prima Freshmart memiliki SOP yang dirancang untuk mengatur setiap tahap dalam proses penjualan, mulai dari melayani customer, mencatat pemesanan hingga pelaporan. Berikut adalah ringkasan hasil analisis terhadap SOP penjualan:

- 1). **Penerimaan Pesanan:** Proses penerimaan pesanan dilakukan melalui sistem offline dan online yang menggunakan aplikasi Whatsaap. mekanisme penjualan sudah sesuai dengan standar operasional prosedur. akan tetapi, untuk mekanisme penjualan online belum bisa pengendalian otomatis untuk memvalidasi pesanan yang masuk. maka, setiap ada pesanan online harus dengan mencatat pesanan, sehingga risiko kesalahan input penerimaan pesanan tidak beresiko cukup tinggi saat membuat Laporan Penjualan.
- 2). **Proses Transaksi:** Setiap transaksi wajib dicatat dalam sistem dengan melibatkan partner tim toko. Hal ini sesuai dengan prinsip pengendalian intern yang mengutamakan segregasi tugas untuk meminimalkan risiko kecurangan.

SOP pada Sistem Persediaan

Sistem persediaan yang efektif sangat penting bagi perusahaan seperti Prima Freshmart untuk menjaga kelancaran operasional dan memenuhi permintaan pelanggan. Pengendalian intern yang baik pada sistem persediaan dapat mencegah masalah seperti kehilangan barang, kedaluwarsa produk, atau kekurangan stok yang dapat mengganggu kelancaran bisnis. Berdasarkan analisis, berikut adalah kondisi dan tantangan yang dihadapi Prima Freshmart:

1. **Proses Penerimaan Barang**
Proses penerimaan barang dari pemasok dilakukan dengan pemeriksaan fisik dan pencatatan di sistem persediaan. Namun, ditemukan bahwa pencatatan terkadang tidak segera dilakukan karena keterbatasan jumlah staf yang bertugas. Hal ini dapat menyebabkan kesalahan data persediaan yang berdampak pada laporan stok. Solusi yang dapat diterapkan adalah penggunaan perangkat digital untuk mencatat penerimaan barang secara real-time, serta penambahan personel khusus untuk mengawasi penerimaan barang.
2. **Sistem Penyimpanan Barang**
Produk frozen food memiliki karakteristik khusus yang membutuhkan penanganan dan penyimpanan yang ketat, terutama untuk menjaga kualitas dan mencegah kedaluwarsa. Prima Freshmart menggunakan metode FIFO (First-In, First-Out) untuk mengelola rotasi barang di gudang.
3. **Pengawasan dan Audit Stok**
Pengawasan terhadap stok dilakukan melalui stock opname berkala. Dengan adanya Penggunaan teknologi barcode atau RFID (Radio Frequency Identification) dapat membantu mengurangi kesalahan manual dan memberikan informasi stok secara real-time, sehingga meningkatkan keakuratan data persediaan.
4. **Stock Opname :** Kegiatan stock opname dilakukan secara berkala untuk memverifikasi kesesuaian antara catatan persediaan dan jumlah fisik barang. Berdasarkan hasil observasi, pelaksanaan kegiatan ini cukup efektif, meskipun ditemukan kasus ketidaksesuaian kecil yang disebabkan oleh human error.

Penerapan Pengendalian Intern pada Sistem Penjualan Prosedur Penjualan

Penjualan di Prima Freshmart terdiri dari dua jenis:

1. Penjualan Offline: Pelanggan datang ke toko dan melakukan pembayaran langsung di kasir dan juga melakukan penawaran keliling (*canvassing*).
2. Penjualan Online: Pelanggan memesan melalui aplikasi Whatsaap, dengan pembayaran dilakukan melalui transfer bank ataupun tunai.

Pengamatan:

- Proses pencatatan penjualan dilakukan oleh kasir tanpa pengawasan langsung oleh supervisor.
- Sistem penjualan melalui whatsapp dan canvassing dilakukan secara terpisah dari pencatatan manual di toko.

Penerapan Pengendalian Intern pada Sistem Persediaan

Prosedur Pengelolaan Persediaan

- Persediaan barang diterima dari pemasok utama dan disimpan di freezer.
- Pencatatan stok dilakukan secara manual oleh staf gudang menggunakan aplikasi spreadsheet.
- Pemesanan ulang barang dilakukan berdasarkan perkiraan kebutuhan tanpa sistem terintegrasi.

Pengamatan:

- Persediaan fisik tidak secara rutin dicocokkan dengan laporan stok.

Kelemahan dalam Pengendalian Intern Sistem Persediaan

- **Kurangnya Pemantauan Stok:** Ketidaksesuaian antara stok fisik dan laporan sering terjadi akibat pencatatan manual.
- **Pengelolaan Barang Kedaluwarsa:** Tidak ada sistem yang mendeteksi barang mendekati masa kedaluwarsa, sehingga sering terjadi kerugian.
- **Prosedur Penerimaan Barang:** Barang yang diterima tidak selalu diperiksa secara menyeluruh untuk memastikan kualitas dan kuantitas sesuai pesanan.

Dampak Kelemahan

- Kehilangan barang atau kerugian akibat kerusakan dan kedaluwarsa.
- Overstock atau understock yang mengganggu operasional perusahaan.
- Risiko kesalahan laporan persediaan yang dapat memengaruhi penilaian aset perusahaan.

Kelemahan dalam Pengendalian Intern Sistem Penjualan

- **Pencatatan yang Tidak Konsisten:** Penjualan daring tidak tercatat secara otomatis dalam laporan utama, sehingga terdapat risiko selisih laporan.
- **Kurangnya Otorisasi:** Tidak ada mekanisme verifikasi yang memadai untuk memastikan transaksi telah dilakukan sesuai prosedur.
- **Pemisahan Tugas yang Kurang Jelas:** Kasir merangkap tugas sebagai pencatat laporan keuangan harian, yang meningkatkan risiko manipulasi data.

Dampak Kelemahan

- Risiko penyelewengan kas akibat lemahnya otorisasi dan pengawasan.
- Ketidakakuratan laporan penjualan yang dapat memengaruhi pengambilan keputusan manajerial.

Efektivitas Sistem Pengendalian Intern

sistem pengendalian intern yang efektif harus mampu melindungi aset, memastikan keakuratan catatan, dan meningkatkan kepatuhan terhadap kebijakan. Berikut adalah hasil analisis efektivitas SPI pada Prima Freshmart:

Kekuatan: Sistem pengendalian intern telah mencakup prosedur otorisasi yang baik, terutama pada proses penjualan.

Kelemahan:

Dari hasil observasi dan analisis dokumen, ditemukan beberapa kelemahan berikut:

- 1). Ketidaksesuaian Pencatatan Stok: Terdapat selisih antara jumlah stok fisik dan catatan sistem yang disebabkan oleh keterlambatan pencatatan barang keluar.
- 2). Kurang Pengawasan: Monitoring terhadap kepatuhan SOP, terutama dalam proses validasi persediaan, masih kurang optimal.
- 3). Keterbatasan Teknologi: Sistem pencatatan masih mengandalkan metode semi-manual pada beberapa tahap, seperti verifikasi stok bulanan, yang berpotensi meningkatkan risiko kesalahan pencatatan. Kurangnya pemanfaatan teknologi dalam memvalidasi data secara otomatis, baik dalam proses penjualan maupun pengelolaan persediaan.
- 4). Proses verifikasi manual: menyebabkan potensi kesalahan dan keterlambatan dalam pengambilan keputusan.

Hasil dan Pembahasan

Pentingnya Implementasi SOP yang Konsisten

SOP merupakan komponen penting dalam pengendalian intern untuk memastikan proses operasional berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Ketidaksesuaian dalam implementasi SOP dapat mengurangi efektivitas pengendalian intern, terutama pada sistem yang melibatkan banyak transaksi seperti penjualan dan persediaan.

Pada kasus Prima Freshmart, ketidaksesuaian pencatatan stok menunjukkan perlunya integrasi teknologi yang lebih baik untuk mendukung implementasi SOP. Hal ini sejalan dengan teori pengendalian intern COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission), yang menyatakan bahwa teknologi yang memadai mendukung efektivitas pengendalian operasional.

b. Dampak Kelemahan Pengendalian Intern pada Keberlanjutan Bisnis

Kelemahan dalam pengendalian intern berpotensi meningkatkan risiko kesalahan data dan kehilangan barang, yang pada akhirnya dapat memengaruhi reputasi dan keberlanjutan bisnis perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu meningkatkan mekanisme pengawasan dan melakukan evaluasi berkala terhadap implementasi SOP.

Rekomendasi untuk Perbaikan

Berdasarkan temuan di atas, berikut adalah rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas SPI di Prima Freshmart:

1. Penggunaan Sistem Berbasis Teknologi: Mengadopsi sistem pencatatan berbasis cloud yang terintegrasi untuk penjualan dan persediaan guna meningkatkan akurasi data secara real-time.
2. Pelatihan Karyawan: Memberikan pelatihan rutin kepada karyawan untuk meningkatkan pemahaman dan kepatuhan terhadap SOP.
3. Audit Internal Berkala: Melakukan audit internal secara rutin untuk memeriksa kepatuhan terhadap SOP dan mengidentifikasi potensi risiko lebih awal.

Dengan penerapan rekomendasi tersebut, diharapkan Prima Freshmart dapat meningkatkan efektivitas pengendalian intern, memperbaiki efisiensi operasional, serta mendukung keberlanjutan bisnis secara keseluruhan.

KESIMPULAN dan SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis pengendalian intern pada sistem penjualan dan persediaan di Prima Freshmart, dapat disimpulkan bahwa :

- a. Efektivitas SOP dalam Mendukung Pengendalian Intern : SOP yang diterapkan telah memberikan panduan operasional dalam sistem penjualan dan persediaan. Namun, penerapan SOP belum sepenuhnya mendukung efektivitas pengendalian intern karena masih kurangnya pemahaman staf terhadap prosedur
- b. Kelemahan utama dalam kegagalan sistem terletak pada:
 - Ketergantungan pencatatan manual meningkatkan risiko kesalahan dan ketidaksesuaian data.
 - rendahnya tingkat kepatuhan karyawan terhadap SOP

Saran

a. Peningkatan Kompetensi Staf

- Mengadakan pelatihan rutin bagi staf operasional untuk meningkatkan pemahaman dan kepatuhan terhadap SOP.
- Memberikan panduan sederhana dan mudah dipahami bagi staf baru sebagai bagian dari proses orientasi.

b. Penerapan Sistem Pemantauan yang Efektif

- Melakukan audit internal secara berkala untuk memastikan pelaksanaan SOP sesuai dengan standar yang ditetapkan.
- Menggunakan indikator kinerja utama (KPI) untuk mengevaluasi efektivitas SOP dan pengendalian intern dalam mendukung tujuan perusahaan.

Dengan menerapkan rekomendasi tersebut, diharapkan Prima Freshmart dapat meningkatkan efektivitas sistem penjualan dan pengelolaan persediaan, meminimalkan risiko operasional, dan mendukung keberlanjutan pertumbuhan bisnis.

Referensi

- Arief, Rachmat, Dan Sunaryo Sunaryo. (2020). Pengaruh Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP), Gaya Kepemimpinan, Dan Audit Internal Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada PT. Mega Pesanggerahan Indah. *Journal Budiluhur : Jurnal Ekonomika Dan Manajemen*, Vol 9 No.2. 125-143.
- Cahyanti Dan Arm Setyo. (2020). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Terkomputerisasi Pada Toserba 99 Kabuh Jombang. *Respository Stie Mahardika*, 13 Oktober. 1-11
- Frenky, Hendri, Harijanto Sabijono, Dan Meily Kalalo. (2019). Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Kas Pada Yuta Hotel Manado. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 7 No. 1. 1001 – 1010.
- Mulyadi. (2018). *Sistem Akuntansi (Edisi 4)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Permadi, dan Imam. (2020). analisis sistem pengendalian intern dalam usaha untuk meminimalisasi kehilangan barang pada pt. multi Artha besthari. *Respository Universitas Tridinanti*. 1-11
- Putra, Robiur Rahmat Dan Monica Zefanya. (2022). Moderasi Peran Sistem Akuntansi Terhadap Pengaruh Pengendalian Internal Persediaan Barang (*Inventory*) Dan Penerapan Sistem Operasional Produk Pada Kinerja Perusahaan. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, Vol. 6 No.3. 3151-3157.
- Salahudin, Iyab, Gatot Wahyu Nugroho, Dan Tina Kartini. (2020). Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Efektivitas Penjualan. *Budgeting: Journal Of Business*, Vol 2 No.1. 194-207.
- Sudarmanto, E., Prayoga, R., Harjanti, A. E., Rahmawati, T., Oktaviani, S. A., Bahari, S., Rifandi, M., Rusli, A., Possumah, L., Dewi, I. P., & Jati, A. W. (2024). *Sistem Pengendalian Internal Berbasis Risiko* (H. Priyo Susilo & T. Z. Aulia, Eds.). Tangerang: Minhaj Pustaka.
- Wahyuni, mattoasi, dan valentina monoarfa. (2023). penerapan sistem pengendalian intern pemerintah (spip) dan standar operasional prosedur (sop) terhadap pencegahan fraud pada pengelolaan dana desa (studi pada desa di kecamatan wanggarasi kabupaten pohuwato.